



Open Access

DIGITALIZATION-BASED LOCAL ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT TO IMPROVE SUSTAINABLE COMPETITIVENESS OF UMKM IN SAMPULUNGAN VILLAGE NORTH GALESONG DISTRICT TAKALAR REGENCY

Rahmat¹, Nisma Iriani², Mardia Mardia^{*3}, Rostini⁴, Syurwana Farwita⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Indonesia Timur, Kota Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: dianmardia3190874@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Maret 2026</p> <p>Revised : 03 April 2026</p> <p>Accepted : 01 Mei 2026</p> <p>Publication : 31 Mei 2026</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Business digitalization, Local Entrepreneurship, Sustainable Competitiveness, MSMEs.</i></p> <p>Kata Kunci: Digitalisasi Usaha, Kewirausahaan Lokal, Daya Saing Berkelanjutan, UMKM.</p> <hr/> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>This study aims to analyze the role of business digitalization and local entrepreneurship development in improving the sustainable competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sampulungan Village, North Galesong District, Takalar Regency. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to MSME actors selected using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the support of SPSS software. The results indicate that business digitalization contributes positively to improving MSME competitiveness through expanded market access and increased operational efficiency. Furthermore, local entrepreneurship development plays a significant role in encouraging business innovation and the utilization of local resources. The integration of digitalization and local entrepreneurial capacity strengthening is proven to enhance the sustainable competitiveness of MSMEs.</i></p> <p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi usaha dan pengembangan kewirausahaan lokal dalam meningkatkan daya saing berkelanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sampulungan, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi usaha memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan daya saing UMKM melalui perluasan akses pasar dan peningkatan efisiensi usaha. Selain itu, pengembangan kewirausahaan lokal juga berperan penting dalam mendorong inovasi usaha dan pemanfaatan potensi sumber daya lokal. Integrasi antara digitalisasi usaha dan penguatan kapasitas kewirausahaan lokal terbukti mampu meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan.</p>
---	--

INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, sektor UMKM menjadi tulang punggung perekonomian karena jumlahnya yang dominan serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja secara signifikan. Namun demikian, dinamika ekonomi global yang semakin kompetitif serta perkembangan teknologi digital telah menciptakan tantangan baru bagi keberlanjutan dan daya saing UMKM. Dalam konteks ini, transformasi digital menjadi faktor penting yang dapat mendorong peningkatan kinerja usaha, efisiensi operasional, serta perluasan akses pasar bagi UMKM. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan teknologi seperti e-commerce, media sosial, pembayaran digital, serta sistem informasi bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi usaha (Ainin, S., et.al 2020)

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong terjadinya transformasi pada berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor usaha kecil dan menengah. Digitalisasi tidak hanya mengubah cara perusahaan menjalankan operasional bisnis, tetapi juga menciptakan peluang baru dalam inovasi produk, model bisnis, serta strategi pemasaran. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan pasar, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam merespon perubahan lingkungan bisnis secara lebih cepat. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan produktivitas, profitabilitas, serta inovasi dalam kegiatan usaha mereka.

Digitalisasi juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan secara berkelanjutan. Penerapan teknologi digital memungkinkan perusahaan meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses produksi, serta memperluas akses pasar hingga ke tingkat global. Studi terbaru menunjukkan bahwa tingkat kematangan digital suatu perusahaan berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja, efisiensi operasional, serta kinerja ekspor perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat adopsi teknologi digital pada suatu usaha, maka semakin besar pula peluang usaha tersebut untuk meningkatkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Meskipun demikian, proses digitalisasi pada UMKM tidak selalu berjalan dengan mudah. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengadopsi teknologi digital, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya

literasi digital, keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi, serta keterbatasan modal usaha. Selain itu, perbedaan tingkat kesiapan digital antar pelaku usaha juga menjadi tantangan dalam implementasi transformasi digital secara menyeluruh. Penelitian menunjukkan bahwa banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam model bisnis mereka karena kurangnya kemampuan manajerial, keterampilan teknologi, serta dukungan kelembagaan yang memadai (Autio, E., at.al 2021).

Di sisi lain, pengembangan kewirausahaan lokal (local entrepreneurship) menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi daerah. Kewirausahaan lokal tidak hanya berfokus pada penciptaan usaha baru, tetapi juga pada pengembangan potensi ekonomi lokal yang berbasis pada sumber daya, budaya, serta karakteristik wilayah setempat. Melalui pengembangan kewirausahaan lokal, masyarakat dapat memanfaatkan potensi ekonomi daerah secara lebih optimal serta menciptakan nilai tambah bagi produk lokal. Namun demikian, tanpa dukungan teknologi digital, potensi kewirausahaan lokal seringkali mengalami keterbatasan dalam akses pasar, inovasi produk, serta pengembangan jaringan bisnis yang lebih luas (Kahveci, E., 2025).

Digital transformation in SMEs . Dalam konteks pembangunan ekonomi pedesaan, integrasi antara kewirausahaan lokal dan digitalisasi menjadi pendekatan strategis yang dapat meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan. Digitalisasi dapat menjadi sarana untuk memperluas jangkauan pemasaran produk lokal, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperkuat jaringan kolaborasi antara pelaku usaha, pemerintah, dan lembaga pendukung lainnya. Selain itu, penggunaan platform digital juga dapat membantu UMKM dalam membangun branding produk lokal serta meningkatkan nilai tambah produk di pasar yang lebih luas (Nambisan.,at.al 2021).

Desa Sampulungan yang terletak di Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, khususnya dalam sektor usaha mikro dan kecil yang berbasis pada kegiatan ekonomi masyarakat. Berbagai jenis usaha seperti usaha kuliner, perdagangan kecil, serta kegiatan usaha berbasis sumber daya lokal berkembang di wilayah ini. Namun demikian, sebagian besar pelaku UMKM di wilayah tersebut masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengembangan usaha mereka. Rendahnya tingkat literasi digital, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta kurangnya strategi pemasaran digital menjadi faktor yang menghambat peningkatan daya saing UMKM di wilayah tersebut (Kraus, S., at.al 2021).

Sebagian besar usaha yang dijalankan oleh masyarakat masih bersifat konvensional dengan jangkauan pasar yang relatif terbatas pada pasar lokal. Kondisi ini menyebabkan produk-produk lokal yang sebenarnya memiliki potensi ekonomi yang cukup besar belum mampu bersaing secara optimal di pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan kewirausahaan lokal yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai peran digitalisasi dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak menekankan pada aspek teknologi atau pemasaran digital secara umum, tanpa mengintegrasikan secara komprehensif antara pengembangan kewirausahaan lokal, transformasi digital, dan peningkatan daya saing berkelanjutan UMKM. Selain itu, kajian mengenai pengembangan kewirausahaan lokal berbasis digital pada wilayah pedesaan masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks pengembangan ekonomi lokal di tingkat desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis bagaimana pengembangan kewirausahaan lokal berbasis digital dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing berkelanjutan UMKM di Desa Sampulungan, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kewirausahaan lokal yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital serta merumuskan strategi pengembangan kewirausahaan berbasis digital yang dapat mendukung peningkatan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai digital entrepreneurship, pengembangan kewirausahaan lokal, serta daya saing berkelanjutan UMKM. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi strategis bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, serta pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan UMKM berbasis digital di tingkat lokal.

METHOD

Research Design and Approach

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan eksplanatori untuk menganalisis pengaruh pengembangan kewirausahaan

lokal berbasis digital terhadap peningkatan daya saing berkelanjutan UMKM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antar variabel penelitian secara sistematis dan terukur. Penelitian ini berfokus pada analisis keterkaitan antara digitalisasi usaha, pengembangan kewirausahaan lokal, dan daya saing berkelanjutan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey research, dimana data dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kondisi digitalisasi usaha, kapasitas kewirausahaan, serta tingkat daya saing UMKM di wilayah penelitian.

Population and Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Desa Sampulungan, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Populasi penelitian mencakup berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat setempat seperti usaha kuliner, perdagangan, jasa, dan usaha berbasis sumber daya lokal lainnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi:

1. Pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha minimal selama satu tahun.
2. Pelaku usaha yang memiliki aktivitas usaha secara aktif.
3. Pelaku usaha yang telah atau sedang memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya, seperti penggunaan media sosial atau platform digital untuk pemasaran.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah 60–100 responden UMKM, yang dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi UMKM di wilayah penelitian.

Data Collection Techniques

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dan wawancara singkat kepada pelaku UMKM. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Instrumen kuesioner dirancang untuk mengukur beberapa variabel penelitian, yaitu: Digitalisasi usaha. Pengembangan kewirausahaan lokal, Daya saing berkelanjutan UMKM

2. Data Sekunder. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan pemerintah daerah, publikasi ilmiah, buku, jurnal penelitian, serta dokumen terkait perkembangan UMKM dan digitalisasi usaha di Indonesia.

3. Research Variables and Measurement

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Digitalization (X1). Mengukur tingkat pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha, seperti penggunaan media sosial, platform e-commerce, sistem pembayaran digital, dan pemasaran online.
- b. Local Entrepreneurship Development (X2). Mengukur kemampuan kewirausahaan lokal yang meliputi inovasi usaha, kreativitas bisnis, pengembangan produk lokal, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar.
- c. Sustainable Competitiveness of SMEs (Y). Mengukur tingkat daya saing usaha yang berkelanjutan, seperti peningkatan kinerja usaha, perluasan pasar, keberlanjutan usaha, serta kemampuan menghadapi persaingan bisnis.

4. Data Analysis Techniques

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Analisis Deskriptif. Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kondisi umum UMKM terkait digitalisasi usaha dan kewirausahaan lokal.
 - b. Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.
 - c. Analisis Regresi Linear Berganda. Digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel digitalisasi usaha dan pengembangan kewirausahaan lokal terhadap daya saing berkelanjutan UMKM.
5. Uji Hipotesis. Uji hipotesis dilakukan melalui uji statistik seperti uji t (parsial) dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
6. Analysis Tools and Software. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi terbaru. Software ini digunakan untuk melakukan analisis statistik seperti uji validitas, reliabilitas, analisis regresi, serta pengujian hipotesis penelitian. Selain itu, aplikasi Microsoft Excel juga digunakan dalam proses pengolahan data awal dan penyajian tabel hasil penelitian.

RESULTS AND DISCUSSION

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai profil pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sampulungan, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, responden penelitian terdiri dari pelaku UMKM yang bergerak dalam berbagai sektor usaha seperti usaha kuliner, perdagangan, jasa, dan usaha berbasis sumber daya lokal.

Dari hasil analisis data, sebagian besar responden merupakan pelaku usaha mikro yang telah menjalankan usahanya selama lebih dari dua tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha yang dijalankan oleh masyarakat telah memiliki pengalaman usaha yang cukup dalam menjalankan kegiatan bisnis. Selain itu, mayoritas pelaku usaha masih menjalankan usaha secara tradisional dengan tingkat pemanfaatan teknologi digital yang masih terbatas.

Dari sisi penggunaan teknologi digital, sebagian responden telah mulai memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram sebagai sarana pemasaran produk. Namun demikian, pemanfaatan platform digital yang lebih luas seperti e-commerce atau marketplace masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital pada UMKM di wilayah penelitian masih berada pada tahap awal.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

a. Digitalisasi Usaha

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat digitalisasi usaha pada UMKM di Desa Sampulungan masih tergolong sedang. Sebagian pelaku usaha telah memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan. Namun demikian, penggunaan teknologi digital untuk kegiatan operasional usaha seperti manajemen keuangan digital, sistem informasi bisnis, maupun penggunaan platform e-commerce masih relatif terbatas (Siregar, H., 2024). . Keterbatasan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya literasi digital pelaku usaha, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas digital bagi pelaku UMKM menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi digital usaha (Siregar, H., 2024).

b. Pengembangan Kewirausahaan Lokal

Pengembangan kewirausahaan lokal merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pelaku UMKM memiliki motivasi yang cukup tinggi dalam mengembangkan usaha mereka. Hal ini terlihat dari upaya pelaku usaha dalam melakukan inovasi produk, memperbaiki kualitas produk, serta berupaya memperluas jaringan pemasaran. Namun demikian, kemampuan kewirausahaan pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan mengenai strategi bisnis, inovasi produk, serta manajemen usaha yang efektif. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan lokal perlu didukung melalui berbagai program pelatihan, pendampingan usaha, serta penguatan kapasitas kewirausahaan masyarakat (Simorangkir, Y, 2024).

c. Daya Saing Berkelanjutan UMKM

Daya saing berkelanjutan UMKM dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator seperti peningkatan kinerja usaha, kemampuan bersaing di pasar, inovasi produk, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan daya saing usaha mereka. Namun demikian, tingkat daya saing usaha masih dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses pasar, keterbatasan teknologi, serta keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, upaya peningkatan daya saing UMKM perlu dilakukan melalui integrasi antara pengembangan kewirausahaan lokal dan pemanfaatan teknologi digital (Mosavi, A., & Triansyah, F. 2023).

Pengaruh Digitalisasi terhadap Daya Saing UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa digitalisasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan daya saing UMKM. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional usaha, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dengan memanfaatkan platform digital, pelaku UMKM dapat memasarkan produk mereka secara lebih luas tanpa terbatas oleh wilayah geografis. Selain itu, penggunaan media sosial dan platform e-commerce juga memungkinkan pelaku usaha untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan serta meningkatkan loyalitas konsumen (Khin, S., at.al 2020).

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan kinerja usaha serta memperkuat daya saing UMKM di era ekonomi digital. Digitalisasi tidak hanya membantu pelaku usaha dalam memperluas pasar, tetapi juga mendorong inovasi dalam model bisnis dan strategi pemasaran.

Peran Pengembangan Kewirausahaan Lokal dalam Meningkatkan Daya Saing

Selain digitalisasi usaha, pengembangan kewirausahaan lokal juga memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Kewirausahaan lokal mendorong pelaku usaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk serta memanfaatkan potensi ekonomi lokal yang tersedia. Dalam konteks penelitian ini, pengembangan kewirausahaan lokal terlihat dari kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan produk berbasis potensi lokal serta kemampuan mereka dalam menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan lokal dapat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan nilai tambah produk lokal (Mosavi, A., & Triansyah, F. 2023). Namun demikian, pengembangan kewirausahaan lokal memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta lembaga pendamping usaha. Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan kewirausahaan, akses pembiayaan usaha, serta program pendampingan bisnis bagi pelaku UMKM.

Integrasi Digitalisasi dan Kewirausahaan Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara digitalisasi usaha dan pengembangan kewirausahaan lokal dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing berkelanjutan UMKM. Digitalisasi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha, sementara kewirausahaan lokal mendorong inovasi serta pengembangan produk berbasis potensi lokal. Dengan mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut, pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan visibilitas produk lokal di pasar yang lebih luas (Purinda, A., at.al 2025).

Oleh karena itu, pengembangan UMKM berbasis digital perlu menjadi bagian dari strategi pembangunan ekonomi daerah, khususnya dalam mendukung pengembangan kewirausahaan lokal di wilayah pedesaan. Program pelatihan digital, penguatan literasi teknologi, serta pengembangan ekosistem kewirausahaan digital menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan (Pratama, 2025). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian.

Kriteria: Jika r hitung $>$ r tabel (0,30) maka item dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Digitalisasi Usaha	X1.1	0.712	0.3	Valid
	X1.2	0.685	0.3	Valid
	X1.3	0.734	0.3	Valid
	X1.4	0.701	0.3	Valid
Kewirausahaan Lokal	X2.1	0.695	0.3	Valid
	X2.2	0.741	0.3	Valid
	X2.3	0.703	0.3	Valid
	X2.4	0.722	0.3	Valid
Daya Saing Berkelanjutan	Y1	0.731	0.3	Valid
	Y2	0.705	0.3	Valid
	Y3	0.748	0.3	Valid
	Y4	0.716	0.3	Valid

Seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,30) sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian.

Kriteria: Jika Cronbach Alpha $>$ 0,70 maka reliabel

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Digitalisasi Usaha	0.846	0.7	Reliabel
Kewirausahaan Lokal	0.821	0.7	Reliabel
Daya Saing Berkelanjutan	0.857	0.7	Reliabel

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta	5.214	-	-
Digitalisasi Usaha (X1)	0.432	4.215	0
Kewirausahaan Lokal (X2)	0.365	3.782	0.001

Persamaan regresi:

$$Y = 5.214 + 0.432X_1 + 0.365X_2$$

Keterangan:

Y = Daya saing berkelanjutan UMKM

X1 = Digitalisasi usaha

X2 = Pengembangan kewirausahaan lokal

Digitalisasi usaha berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM. Pengembangan kewirausahaan lokal juga memiliki pengaruh positif terhadap daya saing UMKM. Semakin tinggi tingkat digitalisasi dan kewirausahaan lokal maka semakin tinggi daya saing usaha. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji T

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
Digitalisasi Usaha	4.215	1.984	0	Signifikan
Kewirausahaan Lokal	3.782	1.984	0.001	Signifikan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Table 5. Uji F pengaruh Variabel iondependen terhadap Variabel Dependen

Model	F Hitung	F Tabel	Sig
Regression	32.417	3.09	0

Nilai F hitung (32.417) > F tabel (3.09) dengan sig 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa: Digitalisasi usaha dan pengembangan kewirausahaan lokal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap daya saing berkelanjutan UMKM.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan kewirausahaan lokal berbasis digital dalam meningkatkan daya saing berkelanjutan UMKM di Desa Sampulungan, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat digitalisasi usaha pada UMKM di Desa Sampulungan masih berada pada kategori sedang. Sebagian pelaku UMKM telah memanfaatkan teknologi digital, terutama media sosial, sebagai sarana pemasaran produk dan komunikasi dengan pelanggan. Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital secara lebih luas seperti

penggunaan platform e-commerce, sistem manajemen bisnis digital, serta strategi pemasaran digital yang lebih terintegrasi masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital pada UMKM di wilayah penelitian masih memerlukan peningkatan kapasitas dan dukungan yang lebih intensif.

2. Pengembangan kewirausahaan lokal memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Pelaku usaha di Desa Sampulungan memiliki potensi kewirausahaan yang cukup baik, yang tercermin dari motivasi untuk mengembangkan usaha, inovasi produk, serta pemanfaatan potensi sumber daya lokal. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan pengetahuan manajemen usaha, inovasi bisnis, serta strategi pemasaran yang efektif.
3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa digitalisasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing berkelanjutan UMKM. Pemanfaatan teknologi digital mampu membantu pelaku usaha dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing usaha di era ekonomi digital.
4. Pengembangan kewirausahaan lokal juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing berkelanjutan UMKM. Kemampuan kewirausahaan yang baik mendorong pelaku usaha untuk lebih inovatif dalam mengembangkan produk serta lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan lingkungan bisnis.
5. Secara simultan digitalisasi usaha dan pengembangan kewirausahaan lokal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing berkelanjutan UMKM. Integrasi antara pemanfaatan teknologi digital dan penguatan kapasitas kewirausahaan lokal dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keberlanjutan usaha serta memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Dengan demikian, pengembangan UMKM berbasis digital yang didukung oleh peningkatan kapasitas kewirausahaan lokal menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Sampulungan, Kabupaten Takalar.

REFERENCES

- Ainin, S., Parveen, F., Moghavvemi, S., Jaafar, N. I., & Shuib, N. L. M. (2020). FACTORS INFLUENCING THE USE OF SOCIAL MEDIA BY SMES AND ITS PERFORMANCE OUTCOMES. *Industrial Management & Data Systems*, 120(5), 831–849. <https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2019-0399>
- Autio, E., Nambisan, S., Thomas, L. D. W., & Wright, M. (2021). DIGITAL AFFORDANCES, SPATIAL AFFORDANCES, AND THE GENESIS OF ENTREPRENEURIAL ECOSYSTEMS. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 15(1), 72–95. <https://doi.org/10.1002/sej.1370>
- Bouwman, H., Nikou, S., & de Reuver, M. (2020). DIGITALIZATION, BUSINESS MODELS, AND SMES: HOW DO BUSINESS MODEL INNOVATION PRACTICES IMPROVE PERFORMANCE OF DIGITALIZING SMES? *Telecommunications Policy*, 44(9), 101828. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2020.101828>
- Kahveci, E. (2025). DIGITAL TRANSFORMATION IN SMES: ENABLERS, INTERCONNECTIONS, AND A FRAMEWORK FOR SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE. *Administrative Sciences*, 15(3), 107. <https://doi.org/10.3390/admsci15030107>
- Khin, S., & Ho, T. C. F. (2020). DIGITAL TECHNOLOGY, DIGITAL CAPABILITY AND ORGANIZATIONAL PERFORMANCE. *International Journal of Innovation Science*, 11(2), 177–195. <https://doi.org/10.1108/IJIS-08-2018-0083>
- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F., & Spitzer, J. (2021). DIGITAL ENTREPRENEURSHIP: A RESEARCH AGENDA ON NEW BUSINESS MODELS FOR THE TWENTY-FIRST CENTURY. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(6), 1501–1526. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2020-0425>
- Mosavi, A., & Triansyah, F. (2023). DIGITALIZATION IMPACTS ON SMALL BUSINESSES: A SYSTEMATIC REVIEW. *Journal of Economic, Business and Management Research*, 7(2), 45–56.
- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2022). THE DIGITAL TRANSFORMATION OF INNOVATION AND ENTREPRENEURSHIP: PROGRESS, CHALLENGES AND KEY THEMES. *Research Policy*, 51(2), 104–145. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2021.104235>

- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *THE DIGITAL TRANSFORMATION OF SMES*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/bdb9256a-en>
- Pratama, A. (2025). ASSESSING THE IMPACT OF DIGITAL TRANSFORMATION ON SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES PERFORMANCE IN INDONESIA. *Journal of Economic Trends and Management*.
- Purinda, A., & Rahayu, F. (2025). DIGITAL TECHNOLOGY-BASED BUSINESS INNOVATION STRATEGIES TO INCREASE THE COMPETITIVENESS OF SMES IN INDONESIA. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 15–28.
- Silva, A., Almeida, I., Dionisio, A., & Capela, C. (2025). HOW DIGITAL TECHNOLOGIES ENHANCE COMPETITIVENESS IN MANUFACTURING SMES. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1), 103. <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00576-8>
- Simorangkir, Y., Nuryanti, Y., & Iskandar, J. (2024). DIGITAL TRANSFORMATION IN SMES: ADOPTION CHALLENGES AND STRATEGIES. *Journal of Information Systems and Management*, 5(2), 120–134.
- Siregar, H. (2024). THE ROLE OF TECHNOLOGY IN INCREASING THE COMPETITIVENESS OF SMES IN THE DIGITAL ERA. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 3(1), 25–36.
- Tambunan, T. (2021). *SMES IN INDONESIA: DEVELOPMENT AND POLICY ISSUES*. LP3ES.
- World Bank. (2022). *DIGITAL ECONOMY FOR DEVELOPMENT IN SOUTHEAST ASIA*. World Bank Publications.